

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>72</sup> Pengertian penelitian kualitatif berdasarkan Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung:<sup>73</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala atau fenomena secara holistik-kontektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument yang kunci, peneliti berangkat dari data dan menggunakan teori sebagai penjelas, serta berpikir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah

---

<sup>72</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2011), hal 140

<sup>73</sup>Tim penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Progam Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*, (Tulungagung : 2017), hal. 26

maupun rekayasa manusia.<sup>74</sup> Jadi, karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini sebagaimana yang dijelaskan di atas, bahwa metode ini menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi baik perilaku, tindakan, persepsi, motivasi, dan lain-lain, peneliti ingin mengetahui fenomena-fenomena secara menyeluruh baik dari hasil pengamatan, wawancara, atau sumber apapun mengenai metode guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik dari perilaku tanggung jawab di MAN 2 Tulungagung, metode guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik dari perilaku peduli di MAN 2 Tulungagung, dan metode guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik dari perilaku jujur di MAN 2 Tulungagung..

## **B. Kehadiran Peneliti**

Hakikat dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>75</sup> Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya pengumpulan data-data di lapangan. Peranan

---

<sup>74</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 91

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. Ke-19, hal. 22.

peneliti disini sangat penting karena peneliti terlibat langsung dan aktif dengan informan atau sumber data disini mutlak diperlukan.

Syarat-syarat lain yang harus dimiliki oleh peneliti ialah syarat pribadi peneliti sendiri yaitu sikap terbuka, jujur, bersahabat, simpatik dan empatik, objektif, dalam menghadapi konflik, tidak pandang bulu, berlaku adil, tahu menyesuaikan diri dengan keadaan latar penelitian, dan sikap-sikap positif lainnya.<sup>76</sup>

Peneliti berusaha memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orisinal maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrument sekaligus pengumpul data utama. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti di sini sebagai instrumen kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen.

Hal-hal lain yang bisa digunakan untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper dan juga alat tulis seperti pensil juga bolpoin sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian, dengan intensitas yang cukup tinggi.

---

<sup>76</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..hal. 129

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, di jalan Ki Hadjar Dewantara, Beji, Boyolangu, Tulungagung. Lembaga ini merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan instansi KEMENAG. Alasan utama penelitian ini dilakukan karena lembaga MAN 2 Tulungagung merupakan salah satu lembaga favorit yang banyak diminati oleh para wali murid dari berbagai kalangan di daerah tulungagung khususnya, bahkan ada beberapa peserta didik yang dari luar kota, karena melihat dari visi dan misi dari MAN 2 Tulungagung sendiri sehingga banyak murid-murid yang berminat sekolah disana ataupun dari wali murid yang berminat untuk menempatkan putra dan putrinya untuk menimba ilmu di lembaga tersebut.

Madrasah ini juga sudah lama berkomitmen untuk membentuk insan yang berakhlakul karimah, karena sesuai dengan visi dari MAN 2 Tulungagung sendiri yaitu mewujudkan generasi Islam yang cerdas, terampil dan berakhlakul karimah. Dan juga beberapa alumni dari sekolah ini banyak yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri favorit. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di lembaga MAN 2 Tulungagung tersebut.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan focus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu, data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non

manusia.<sup>77</sup> Data manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia diperoleh bersumber dari dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.<sup>78</sup> Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur :<sup>79</sup>

1. *Person* (orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah guru akidah akhlak, kepala sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum dan juga nenerapa siswa di MAN 2 Tulungagung Kabupaten Tulungagung.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Dalam hal ini sumber data place dibagi menjadi dua, yang dilihat dari sifatnya yaitu :
  - a. Diam, data yang sifatnya diam antara lain diperoleh dari denah sekolah, tatanan ruang, dan bangunan sekolah di MAN 2 Tulungagung.
  - b. Bergerak, data yang sifatnya bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan aktivitas-aktivitas di MAN 2 Tulungagung.
  - c. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain, yang untuk memperolehnya

---

<sup>77</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.RinekaCipta, 2002), hal. 22

<sup>78</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 58

<sup>79</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*,... hal. 172

diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah dokumen, arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data mengenai penanaman sifat kejujuran, kedisiplinan, dan adab berpakaian di MAN 2 Tulungagung.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh data yang relevan dengan apa yang diharapkan, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>80</sup> Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>81</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan terjun langsung untuk mengamati metode guru Akidah Akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik di MAN 2 Tulungagung. Peristiwa itu berupa kegiatan yang mencerminkan perilaku tanggung jawab, peduli, dan jujur, seberapa antusiasnya siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut, dan keikutsertaan guru dalam kegiatan tersebut.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui kondisi yang terjadi di MAN 2 Tulungagung, yaitu : situasi latar alami, keadaan

---

<sup>80</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2004), hal. 151

<sup>81</sup>Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hal 212

bangunan, keadaan sarana dan prasarana, dan proses kegiatan pembelajaran berbasis penanaman akhlak baik di dalam kelas maupun di luar kelas di MAN 2 Tulungagung.

## 2. Wawancara

Metode *interview* atau wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).<sup>82</sup> Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada suatu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>83</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara secara mendalam mengenai gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang-ulang sehingga diperoleh percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman itu.

Oleh karena itu peneliti sebelum wawancara menyiapkan dulu siapa yang akan diwawancarai dan menyiapkan materi wawancara berupa beberapa pertanyaan. Pihak yang akan diwawancarai diantaranya adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, waka humas, guru akidah akhlak dan siswa untuk memperoleh informasi yang dipergunakan dalam melengkapi data terkait dengan penanaman perilaku akhlakul karimah di MAN 2 Tulungagung. Khususnya berkaitan dengan metode guru akidah akhlak dalam menanamkan perilaku tanggung jawab peserta didik, metode

---

<sup>82</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 132

<sup>83</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 59

guru akidah akhlak dalam menanamkan perilaku peduli peserta didik dan metode guru akidah akhlak dalam menanamkan perilaku jujur peserta didik.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data dengan jalan mencatat keputusan-keputusan hasil kegiatan atau dokumen lampiran yang dipandang perlu serta ada hubungannya dengan masalah penelitian.<sup>84</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan peneliti yang terdaftar sebagai berikut:

- a. Visi dan Misi MAN 2 Tulungagung
- b. Kondisi objektif MAN 2 Tulungagung
- c. Program kegiatan MAN 2 Tulungagung
- d. Struktur Organisasi MAN 2 Tulungagung
- e. Keadaan guru dan peserta didik MAN 2 Tulungagung
- f. Sarana dan prasarana sekolah sebagai fasilitas penunjang pelaksanaan pembelajaran.

### F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensisteksiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang

---

<sup>84</sup>Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung : PT. Angkasa, 1982), hal. 41-42



lain.<sup>85</sup> Dalam menganalisis data yang peneliti peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Teknis analisis deskriptif penulis gunakan untuk menentukan, menafsirkan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif. .

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan suatu metode. Karena dalam penelitian ini tidak menggunakan angka, maka metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yakni pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata dan diabstraksikan kemudian disusun dalam satuan-satuan, setelah itu dikategorikan dan diambil kesimpulan dari data tersebut.

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian data tersebut. Dan dalam skripsi ini data berasal dari naskah wawancara atau *interview*, catatan lapangan, catatan dan dokumen resmi. Menurut Milles dan Huberman aktivitas dalam analisis data deskriptif ada tiga cara yaitu : (1) reduksi data, (2) penyajian data (*data display*), (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi ( *conclusion drawing / verification*).<sup>86</sup>

Adapun proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### **1. Reduksi Data**

Menurut Milles dan Huberman, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

---

<sup>85</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian, ...* ,hal 248

<sup>86</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* , (Bandung ,Alfabeta,2007), hal.72.

penting, dicaritema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan sehingga disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan.

## **2. *Display Data* atau *Penyajian Data***

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang dapat dilakukan dalam bentuk deskriptif. Melalui penyajian data tersebut maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami, sehingga peneliti akan terbantu, lebih mudah, dan efisien dalam rangka memperoleh kesimpulan penelitian.

## **3. *Penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing/verivication).***

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>87</sup>Verifikasi atau menarik kesimpulan merupakan tahap akhir dan analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian sedang berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya setiap kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*...., hal. 91

penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.<sup>88</sup> Setelah semua data yang diperlukan maka yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat kesimpulan dari data yang terkumpul.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan temuan, maka teknik pemeriksaan keabsahan temuan dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu :

### 1. Trianggulasi

Trianggulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembandingan. Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh Tanzeh, " membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan

yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>89</sup>

Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yakni menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data, sejenis.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi untuk mengetahui metode pembelajaran guru Akidah Akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah

---

<sup>88</sup> Ahmad Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-kualitatif ...*, hal. 130

<sup>89</sup> Ahamad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 7

peserta didik di MAN 1 Tulungagung. Kemudian setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan atau menelaah dokumen, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan memaknai secara keabsahan, ditanggapi dan jika perlu ada penambahan data baru.

## 2. Pembahasan Teman Sejawat

Menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawatan. Pada saat pengambilan data mulai dari tahap awal (*ta'aruf* peneliti kepada lembaga) hingga pengolahannya peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang ditemukan. Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>90</sup> Dalam hal ini Peneliti menggali informasi dan membahas bersama dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti dengan demikian peneliti dapat *mereview* pandangan, analisis dan persepsi yang sedang dilakukan.

## 3. Perpanjangan Penelitian

Peran peneliti pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci (*key instrument*). Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai

---

<sup>90</sup>Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...* ,,hal. 332

dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

Dalam proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian tidak terbatas pada hari-hari jam kerja lembaga tersebut, tetapi juga di luar jam kerja peneliti datang ke lokasi untuk mencari data atau melengkapi data yang belum sempurna. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan<sup>91</sup>Peneliti merupakan instrumen pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Untuk itu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.<sup>92</sup>

Demikian halnya penelitian di MAN 2 Tulungagung ini, secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah tersebut diatas, untuk membuktikan kepastian data. Yakni kehadiran peneliti sebagai instrument itu sendiri, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing, menyediakan daftar deskriptif secukupnya, dan diskusi dengan teman sejawat. Dengan cara seperti ini data yang diperoleh akan mencapai derajat kepercayaan yang tinggi.

---

<sup>91</sup>Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 327

<sup>92</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal.

## **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap persiapan yang terdiri dari peninjauan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

### **2. Tahap Pekerjaan lapangan atau pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

### **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

### **4. Tahap penyelesaian**

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan member check, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yaitu mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung